



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI MEI 2020

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

KASIRON, SP, MM

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI P, SP, M.Ling

MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

AFRIYAS ULFAH, SST

TIM PENGOLAH DATA:

ANAS BAIHAQI, S.P.

YUHANNA MAURITS, M.Si

I GEDE WIDI HARIARTA, S.ST

RESTU PATRIA M, SST

MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

NI MADE ADI P., S.Tr.

DAVID SAMPELAN, S.Kom

NINDYA KIRANA, S.Tr

SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

IMAM KURNIAWAN, M.T.

MUHAMMAD HASAN, A.Md

YANU ARIZAL, S.Tr

ANGGA PERMANA, S.Tr

DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr

WAHYU NURHUDA, S.Tr

ANGGITYA PRATIWI, S.Tr

SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr

DESAIN COVER:

DAVID SAMPELAN, S.Kom

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MAKHFU HIDAYAT, SP

SUNARYATI DWI RAHAYU

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Penenun Kain Songket Desa Sade

Sumber :

<https://kompasiana.com/dhave>

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Mei tahun 2020.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan April 2020 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2020 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Juni, Juli dan Agustus 2020) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (April 2020) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Februari – April 2020) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Mei - Juli 2020) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Mei 2020

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,



KASIRON, SP, MM

NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina.....	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	7
C. PRAKIRAAN	7
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2020.....	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2020	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2020	11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN APRIL 2020	12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN	13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2020.....	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2020.....	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2020	14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2020	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2020	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2020.....	16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2020	17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020	17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020.....	18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	19
A. UNSUR IKLIM	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Lombok Barat.....	20
a. Curah Hujan.....	20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	21
c. Arah dan Kecepatan Angin.....	22
d. Suhu Tanah	23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	24
A. RINGKASAN	24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2020.....	24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2020	24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2020	24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2020	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2020.....	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2020	10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan April 2020	11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem April 2020	12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2020	13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2020	14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2020.....	15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2020	16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020.....	17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020	18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2020.....	19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	27
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III April 2020.....	4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan April 2020	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir April 2020.....	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir April 2020.....	5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2020	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad.....	20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat	22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Maret 2020 Provinsi NTB	30
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juni, Juli, dan Agustus 2020 Provinsi NTB	32
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2020.....	35
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2020.....	36
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan April 2020	37
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2020	38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2020.....	39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2020	40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2020.....	41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2020	42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020	43
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020.....	44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode Februari – April 2020.....	45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Februari – April 2020	46
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Februari – April 2020	46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Mei – Juli 2020	47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei – Juli 2020.....	48
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2020.....	48
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 30 April 2020	49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan:

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juni adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Mei-Juni di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Mei-Juni untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

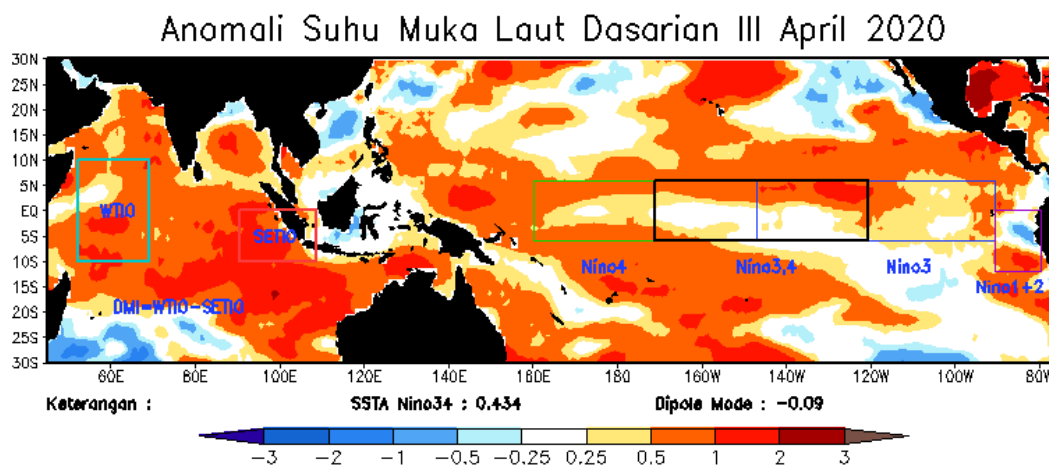
Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina, dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan bahwa angin timuran mulai aktif dengan kisaran nilai -5 hingga -10. Sedangkan indeks monsoon Asia berkisar nilai -5 hingga -8 mendekati klimatologisnya. Hal ini mengakibatkan berkurangnya potensi pembentukan awan-hujan khususnya di NTB Barat.
- Prakiraan:** Pada bulan Mei 2020 angin monsoon Australia diperkirakan akan semakin menguat dan signifikan di wilayah Indonesia bagian selatan (Jawa, Bali, Nusa Tenggara). Pada bulan Juni hingga Agustus 2020, diprediksi angin monsoon Australia akan semakin meluas menuju wilayah Indonesia bagian Barat hingga mendekati wilayah dekat garis equator. Kondisi ini diperkirakan akan semakin mengurangi potensi pembentukan awan hujan di wilayah NTB seiring masuknya puncak musim kemarau.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III April 2020, rata – rata Anomali Suhu Muka Laut (SML) perairan Indonesia berada pada kondisi netral , dengan nilai anomali berkisar antara -0.5 hingga +0.5 °C dan nilai rata-rata sebesar +0.40°C.
- Prakiraan:** Pada bulan Juni - Agustus 2020, Anomali SML Indonesia secara umum diprediksi cenderung akan menghangat dibandingkan dengan klimatologisnya dan terjadi merata hampir di seluruh wilayah Indonesia. (sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov).



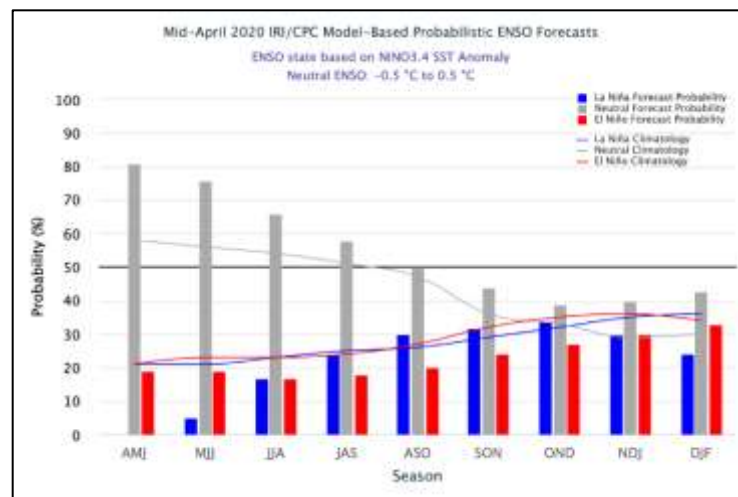
(Sumber: ITACS – JRA-55)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III April 2020

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

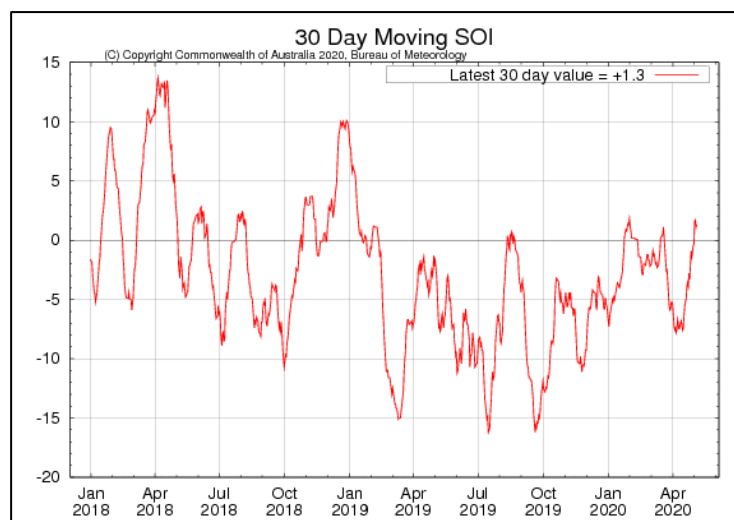
1. El Nino - La Nina

Hingga akhir April 2020 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai $+0.434\text{ }^{\circ}\text{C}$. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan April 2020 berada pada nilai -0.5 dengan prediksi untuk bulan Juni 2020 hingga Agustus 2020 diperkirakan berkisar pada nilai -1 sampai dengan -10 . Prakiraan peluang kondisi ENSO pada periode **JJA** (Juni, Juli, Agustus 2020) adalah kondisi **Netral** dengan peluang sebesar 66%, **El Nino** sebesar 17%, dan **La Nina** sebesar 17%. Periode **Netral** ini diperkirakan akan bertahan hingga pertengahan tahun 2020.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir April 2020

(Sumber: www.iri.columbia.edu)



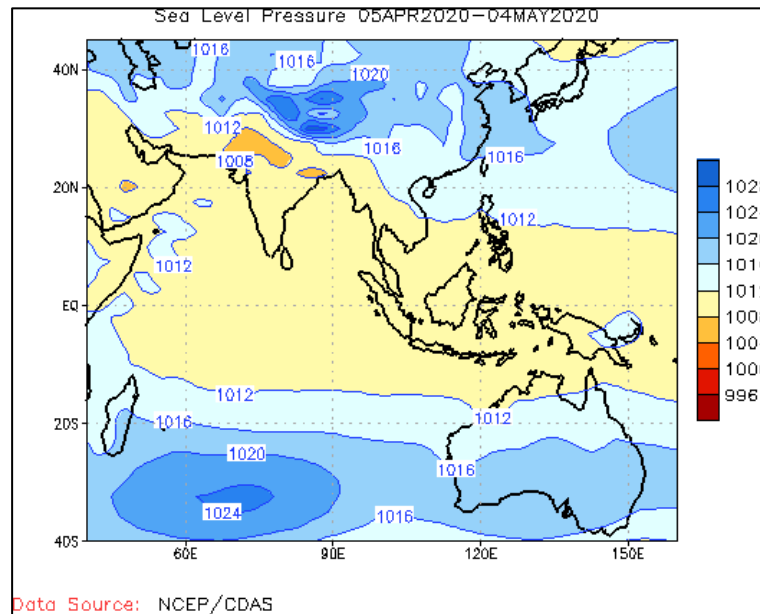
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir April 2020

(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

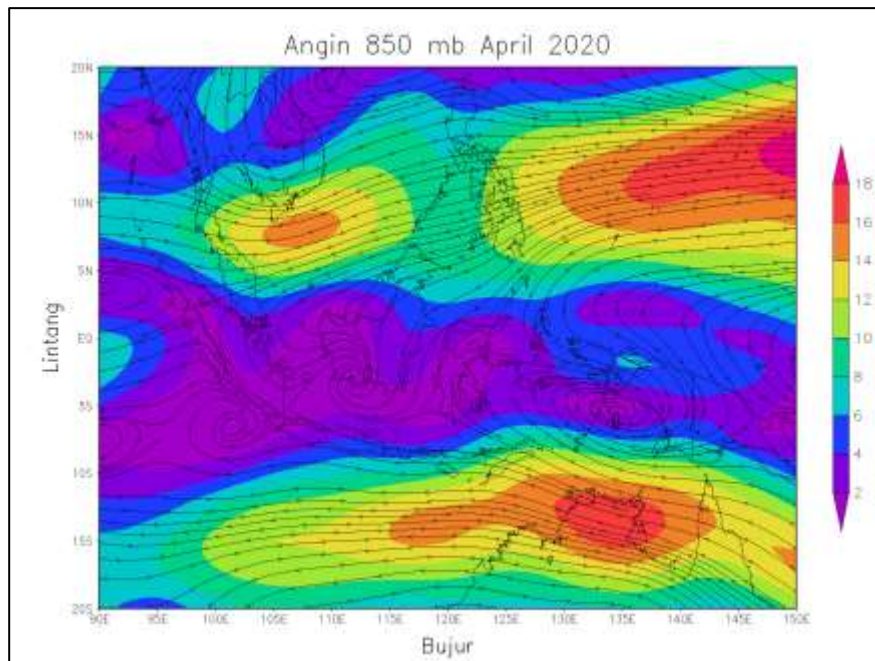
Secara umum pada bulan April 2020, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1004 - 1014 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.



Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan April 2020, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih bervariasi, kecuali untuk wilayah NTT, Bali, Jatim, Maluku dan Papua sudah didominasi angin timuran. Kecepatan angin berkisar antara 4 – 12 m/s (7,7 – 23,3 knots) Untuk bulan Juni hingga Agustus 2020, diprakiraan angin timuran di wilayah Indonesia akan semakin meluas dan konsisten.



Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan April 2020

Sumber: www.esrl.noaa.gov

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan April 2020 kondisi curah hujan cukup bervariasi dan umumnya berkisar antara 0 - 452 mm. Curah hujan tertinggi terjadi di **Kecamatan Pringgarata Kabupaten Lombok Tengah** yang mencapai **452 mm**. Curah hujan di NTB sebagian besar umumnya berada pada kategori Rendah hingga Menengah. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kondisi **Bawah Normal (BN) hingga Normal (N)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.8°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 19.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.8°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 29% – 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 13% – 100%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juni s/d Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni dan Juli 2020 berkisar <20 – 50 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Normal (N) hingga Bawah Normal (BN). Bulan Agustus 2020

Berkisar <20 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Normal (N) hingga Bawah Normal (BN).

2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok diperkirakan berkisar antara 18.0 – 32.5°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 50 - 85% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 19.0 – 33.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 30 - 80%.

3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

Hingga bulan Agustus 2020, curah hujan diprediksi akan terjadi dalam kategori **Rendah**.

Pada bulan Juli dan Agustus 2020 diprediksi wilayah NTB akan memasuki periode puncak musim kemarau. Tetap waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologis yang sifatnya lokal dan tiba-tiba serta mulai berkurangnya persediaan air bersih sehingga harus diperhatikan persediaan air dnegan memanfaatkan tempat penampungan air yang ada.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2020

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan April 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan April 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Tanjung
	Lombok Timur	Jerowaru, Keruak, Sakra Barat
	Sumbawa	Moyohilir, Sumbawa Diperta, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara
21 - 50	Lombok Utara	Bayan
	Lombok Tengah	Janapria
	Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sakra, Pringgasela, Sakra Timur
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Mlauk, Barang Ene
	Sumbawa	Sumbawa BMKG, Empang, Lunyuk, Tarano
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu
51 - 100	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut
	Lombok Timur	Montong Gading, Sukamulia, Sambelia, Sikur, Swela, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea
	Sumbawa	Alas, Buer, Plampang, Alas Barat, Labangka
	Dompu	Dompu Pekat, Pjo
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda
	Bima	Wera, Ambalawi, Madapangga
101 - 150	Mataram	Selaparang
	Lombok Barat	Lembar, Gunung Sari, Batu Layar
	Lombok Tengah	Kopang, Praya Tengah, Jonggat
	Sumbawa	Lape, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Rhee, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung
	Dompu	Huu
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur
	Bima	Sanggar, Wawo
151 - 200	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela
	Lombok Barat	Labuapi
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara
	Sumbawa	Utan, Lenangguar
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Sandubaya
	Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Lingsar, Kediri, Kuripan
	Lombok Tengah	Batukliang
301 - 400	Lombok Barat	Narmada
401 - 500	Lombok Tengah	Pringgarata

Peta Distribusi Curah Hujan bulan April 2020 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2020

Hasil analisis sifat hujan bulan April 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	Selaparang,	-
Lombok Barat	Gerung, Narmada, Sekotong, Labuapi, Kuripan,	Lingsar, Batu Layar, Kediri,	Lembar, Gunung Sari,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Pringgarata,	Praya Barat, Batukliang, Praya Barat Daya, Jonggat,	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	Swela,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Buer, Utan, Lape, Lenangguar,	Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Rhee, Maronge, Lopok, Lantung,	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
Dompu	-	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Sanggar,	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan April 2020 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2020

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan April 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan April 2020

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0-10	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Dompu	Huu, Pajo
	Bima	Sanggar
>20		

Peta Distribusi Hari Hujan bulan April 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN APRIL 2020

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan April 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem April 2020

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN (Tanggal)
50 - 100	Mataram	Ampenan (1), Cakranegara (1), Selaparang (1)
	Lombok Barat	Banyu Urip (5), Gerung (4,9), Kediri (1), Labuapi (1,8), Rumak(1,7), Sekotong (5), Sigerongan (8)
	Lombok Utara	Sambik Bangkol (8,18), Santong (4,9)
	Lombok Tengah	Mantang (7,9), Penujak (20), Praya (7), Pringgarata (1,2,7,9), BMKG BIL (1,2,20,21)
	Lombok Timur	Swela (15)
	Sumbawa Barat	Brang Ene (2), Brang Rea (1)
	Sumbawa	Batulanteh (20), Buer (6), Moyohulu (8), Orongtelu (9), Utan (4)
	Bima	Donggo (2,15)
>100	-	

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni, Juli, dan Agustus 2020 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prakiraan curah hujan periode bulan Juni, Juli, dan Agustus 2020 disajikan pada lampiran 2.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2020

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Mataram
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu
	Bima	Sape
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Montong Gading
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
>300	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Juni 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2020

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Sekarbela,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
Lombok Barat	Lembar, Sekotong,	Gerung,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Barat Daya, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Semalun,	Jerowaru, Mt. Gading, Masbagik, Keruak,	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang, Jereweh, Maluku, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Tarano,	SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu,
Dompu	Huu,	Dompu, Kilo, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,
Kota Bima	Mpunda,	Asakota,	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur,
Bima	Belo,	Monta, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,	Sanggar, Wawo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juni 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2020

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Kediri,
	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
>300	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juli 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2020

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar,	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Kopang,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Lenangguar,	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,	Alas, Utan, SBW BMKG, Plampang, Lunyuk, Batulante, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Tarano, Orong Telu,
Dompu	-	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	Mpunda,	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	-	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Wawo, Ambalawi, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	-	-
51 – 100	-	-
101 – 150	-	-
151 – 200	-	-
201 – 300	-	-
>300	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Agustus 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Narmada, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Labuapi,
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung,	Gangga, Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya,	Pujut, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Jonggat,
Lombok Timur	-	Sukamulia,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Lunyuk, Batulante, Labuhan Badas, Tarano,	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Ropang, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes, Orong Telu,	Moyo Hilir, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,
Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja,	Kilo, Pajo,	Huu, Pekat,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Bolo, Sape, Donggo,	Wera, Lambu,	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan April 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan April 2020

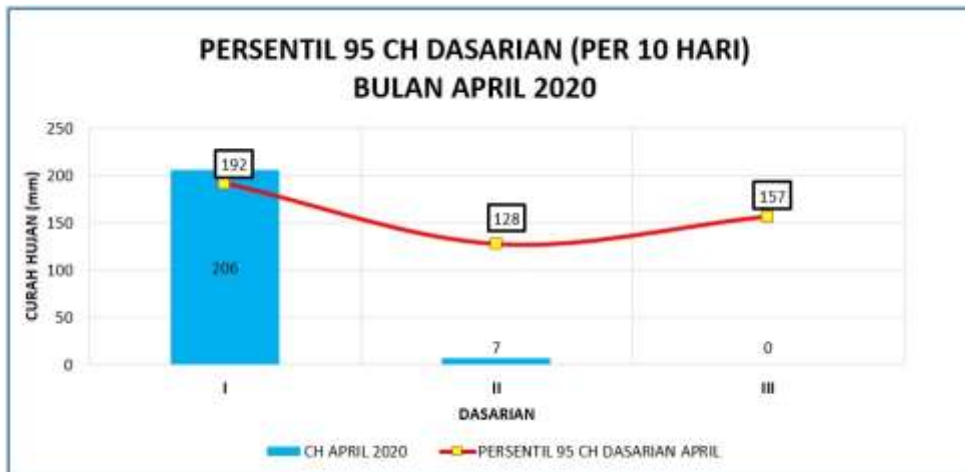
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	25.2 – 28.4	26.2 – 27.9	26.1 – 28.8	26.7 – 29.0
	Maksimum	33.6	33.8	35.8	34.8
	Tanggal	23	19	18	27
	Minimum	22.4	19.4	22.8	22.6
	Tanggal	24	30	30	28
Curah Hujan (mm)	Jumlah	214	124	25	34
	Hari Hujan	16	14	12	8
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	71	85	85	77
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	10 dan 23	2, 9, 10, 16, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29 dan 30	3, 18, 20, 21, 22, 23, 28 dan 30	2, 27, 28, 29 dan 30
	Terendah	29	44	24	13
	Tanggal	5	5	5	17
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1003.9	1011.2	1010.5	1011.9
	Tertinggi	1005.6	1012.4	1012.1	1013.6
	Tanggal	2, 3 dan 15	9	10	15
	Terendah	1001.6	1009.9	1009.4	1010.3
	Tanggal	22	1	8	8
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	84	80	83
	Tertinggi	93	93	88	88
	Tanggal	1	5	4	17 dan 18
	Terendah	75	79	65	77
	Tanggal	24	30	30	30
Angin (knot)	Rata-rata	3	5	4	2
	Arah Terbanyak	Selatan	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Tenggara	Selatan	Tenggara	Utara
	Kec. Terbesar	16	15	15	14
	Tanggal	7	23	5	23

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2020



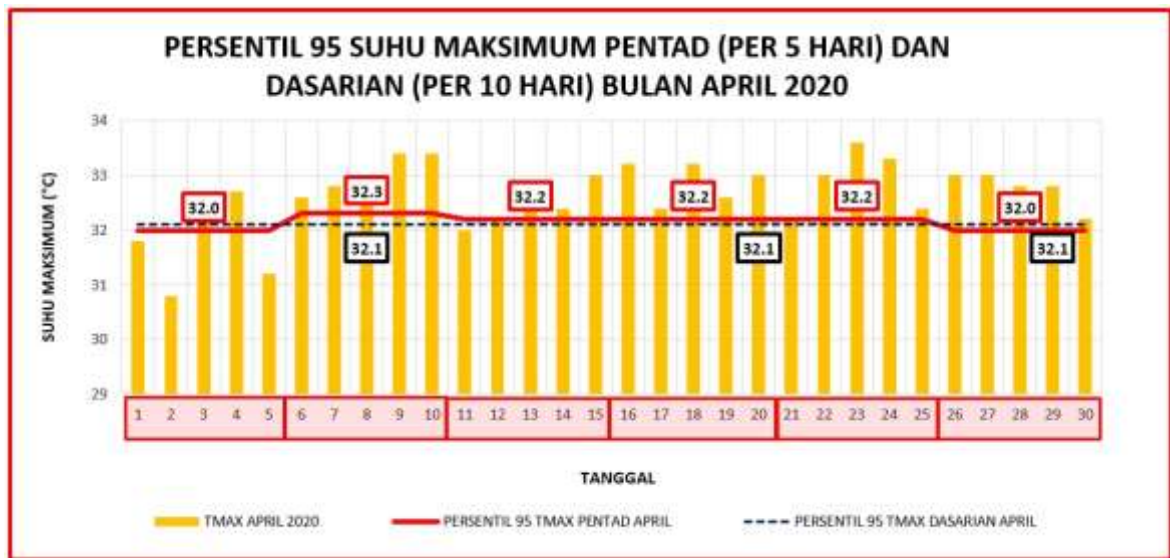
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan April 2020 terjadi tidak cukup signifikan. Curah hujan bulanan pada April 2020 masih berada di bawah ambang batas persentil 95% dan di bawah normalnya. Namun jika ditinjau dari analisis curah hujan dasarian (Grafik 4), curah hujan pada dasarian I April 2020 sebesar 206 mm merupakan curah hujan yang ekstrim karena melampaui nilai 192 mm sebagai ambang batas ekstrim di persentil 95%. Hal ini didukung oleh cukup tingginya curah hujan pada pentad ke-19 (tanggal 1 – 5 April 2020) dan ke-20 (tanggal 6 – 10 April 2020) walaupun curah hujan pada kedua pentad tersebut belum melampaui ambang batas ekstrimnya (Grafik 5).

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



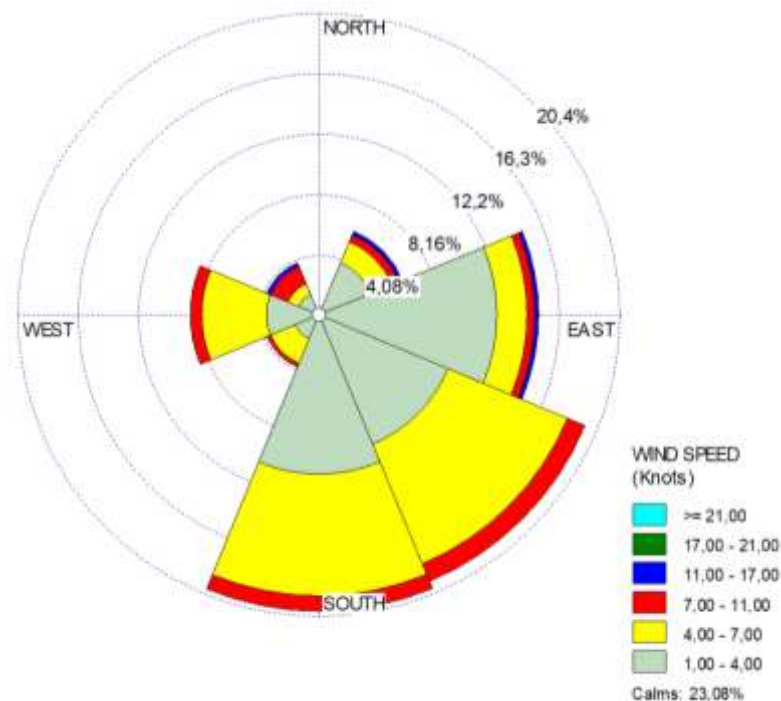
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum harian berada di atas atau melewati ambang batas kondisi ekstrem (persentil 95%). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu maksimum pada bulan April 2020 lebih panas jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian).

Sedangkan pada grafik 7, terlihat bahwa suhu udara minimum umumnya belum melewati ambang batas ekstrim minimumnya (persentil 5%). Hal ini menjelaskan bahwa suhu udara minimum pada bulan April 2020 tidak terlalu rendah / dingin.

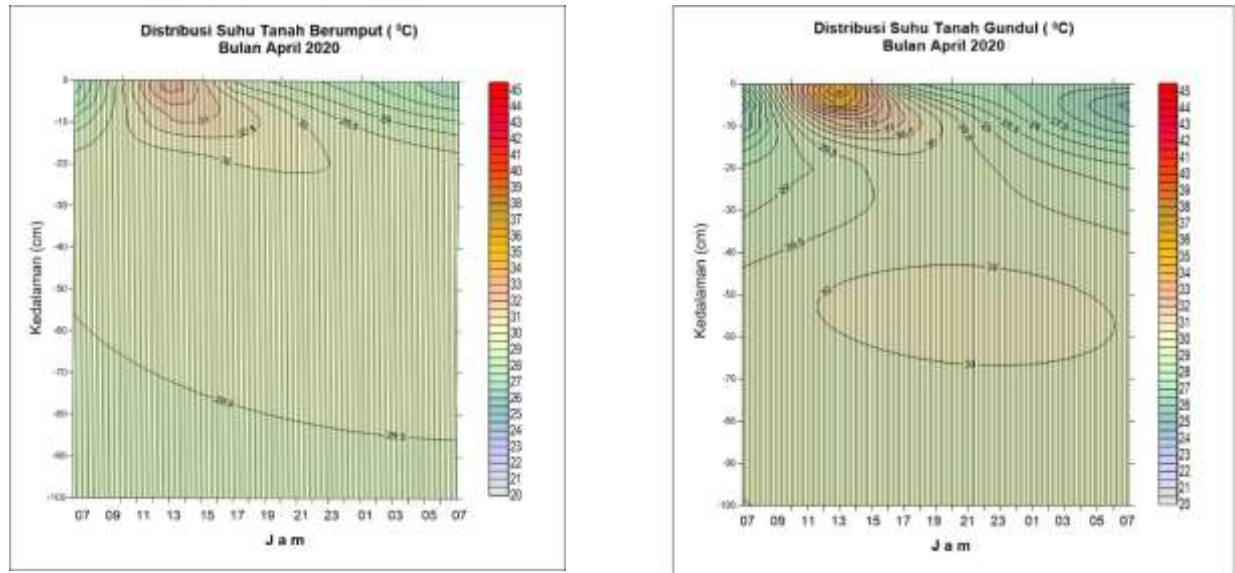
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan April 2020, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Lombok Barat didominasi angin dari arah Selatan dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 - 22 km/jam). Selain itu angin juga bertiup dengan variasi dari arah Tenggara.

d. Suhu Tanah



Grafik 10. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik. 10 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dan cepat panas dibandingkan tanah bervegetasi/berumput. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 35.2 °C dan terendah tercatat sebesar 25.8 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 32.4 °C dan terendah tercatat sebesar 27.1 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari – April 2020

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Februari - April 2020 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi Normal. Namun di beberapa wilayah seperti Batukliang Utara, Sambalia, Alas, Alas Barat, dan Unter Iwes berada pada kondisi Agak Kering. Selain itu terdapat pula wilayah dengan kondisi Basah yaitu Narmada, Sukamulia, dan Selong.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 2020

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan April - Juni 2020 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya **Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN FEBRUARI - APRIL 2020

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Februari – April 2020) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Februari – April 2020) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 22. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Sekotong, Lingsar, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	Batukliang Utara,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Barat, Praya, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Alas, Diperta Sumbawa, Alas Barat, Unter Iwes,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Madapangga,	Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Labuapi,	Narmada,	-
LOMBOK TENGAH	Praya Timur, Pringgarata,	-	-
LOMBOK TIMUR	Sakra, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Selong,	-
LOMBOK UTARA	Bayan,	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Lenangguar,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Monta, Belo, Woha, Langgudu,	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2020

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Mei – Juli 2020 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Mei – Juli 2020 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 April 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan April 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada dalam kondisi yang bervariasi dari kriteria Sedang hingga Cukup. KAT dalam kondisi Sedang hingga Cukup terjadi di hampir seluruh wilayah NTB. Namun terdapat, KAT dalam kondisi kriteria Kurang terjadi di Alas, Buer dan Sape. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Cakranegara, Mataram, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Sakra Barat,	Lenangguar, Batulanteh,
Sedang	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gunung Sari, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Kopang, Pujut, Janapria, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
Kurang	-	Alas, Buer, Utan, Sape

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan April 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan April 2020 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2020 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	87 - 118	282	1992	36	1995	187	AN
	Cakranegara	156 - 211	445	2011	44	2010	215	AN
	Mataram	107 - 145	272	2011	7	1995	183	AN
	Selaparang	120 - 162	360	2017	10	1971	127	N
Lombok Barat	Gerung	129 - 175	387	1998	0	1982	241	AN
	Lembar	128 - 173	356	1998	22	1987	106	BN
	Narmada	203 - 275	339	2020	47	2003	339	AN
	Sekotong	123 - 166	587	2001	11	2004	211	AN
	Lingsar	205 - 277	305	1986	0	1984	237	N
	Gunung Sari	151 - 204	486	2013	72	2014	102	BN
	Batu Layar	108 - 146	503	1984	0	1987	113	N
	Kediri	183 - 248	412	2017	0	2012	213	N
Lombok Utara	Tanjung	93 - 126	399	1998	20	2020	20	BN
	Gangga	156 - 211	313	2017	0	1979	92	BN
	Bayan	99 - 134	373	2015	36	2020	36	BN
	Pemenang	126 - 170	369	2015	0	2012	81	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	86 - 116	301	2015	57	2020	57	BN
	Praya Barat	140 - 189	310	2011	0	2000	187	N
	Pringgarata	207 - 280	452	2020	0	1952	452	AN
	Kopang	139 - 188	482	2016	131	2020	131	BN
	Pujut	117 - 158	400	2014	29	2009	81	BN
	Janapria	120 - 162	559	1954	0	1972	47	BN
	Batukliang	192 - 260	253	1992	0	1993	246	N
	Praya	176 - 238	526	1975	16	1972	176	BN
	Batukliang Utara	275 - 372	474	1998	0	1976	173	BN
	Jonggat	128 - 173	482	2010	114	2008	150	N
Lombok Timur	Jerowaru	104 - 141	275	2007	0	2016	10	BN
	Mnt. Gading	183 - 248	592	2000	15	1993	86	BN
	Sukamulia	95 - 129	231	1999	0	2002	58	BN
	Pringgabaya	50 - 68	127	2011	3	2012	27	BN
	Aikmel	99 - 134	177	2010	29	2016	46	BN
	Masbagik	129 - 175	265	2014	0	2012	37	BN
	Sambelia	111 - 150	439	2015	0	2012	64	BN
	Sembalun	189 - 256	560	2015	15	2012	33	BN
	Sikur	143 - 193	451	1999	0	1996	70	BN
	Swela	72 - 97	129	2017	1	2016	87	N
Sumbawa Barat	Seteluk	116 - 157	302	1998	0	1964	63	BN
	Jereweh	70 - 95	168	2012	37	2020	37	BN
	Tano	105 - 142	223	2015	13	2014	32	BN
	Sekongkang	89 - 120	222	2016	46	2013	48	BN

Lanjutan....

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan April 2020 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa	Alas	146 - 198	391	1998	23	1993	57	BN
	Buer	62 - 84	235	2017	12	2012	86	AN
	Utan	122 - 165	365	2015	0	1997	192	AN
	Moyo Hilir	125 - 169	514	2011	0	1965	6	BN
	Moyo Hulu	84 - 114	280	2000	0	2004	101	N
	(Diperta) Sbw	119 - 161	498	2000	0	2004	4	BN
	Sumbawa	105 - 142	631	1958	0	1997	26	BN
	Lape	89 - 120	331	2000	0	1969	132	AN
	Plampang	99 - 134	252	2011	0	1979	73	BN
	Lenangguar	107 - 145	440	1996	0	1977	170	AN
	Empang	132 - 179	238	2016	47	2020	47	BN
	Batulanteh	111 - 150	225	2017	0	2012	119	N
	Lunyuk	136 - 184	244	2011	38	2014	43	BN
	Labuhan Badas	107 - 145	277	1980	0	1963	14	BN
	Tarano	113 - 153	365	2015	17	2004	49	BN
Dompu	Manggalewa	128 - 173	385	2011	25	2012	28	BN
	Hu'u	109 - 147	229	2015	32	2010	111	N
Bima	Sanggar	116 - 157	580	2011	0	2006	132	N
	Rasanae	213 - 288	680	1999	0	1954	141	BN
	Bolo	75 - 101	475	1961	0	2003	35	BN
	Sape	96 - 130	313	2011	0	1954	39	BN
	Madapangga	106 - 143	286	2015	17	2012	60	BN
	Monta	86 - 116	295	2011	0	1954	37	BN
	Stamet Bima	72 - 97	236	2011	11	2004	34	BN

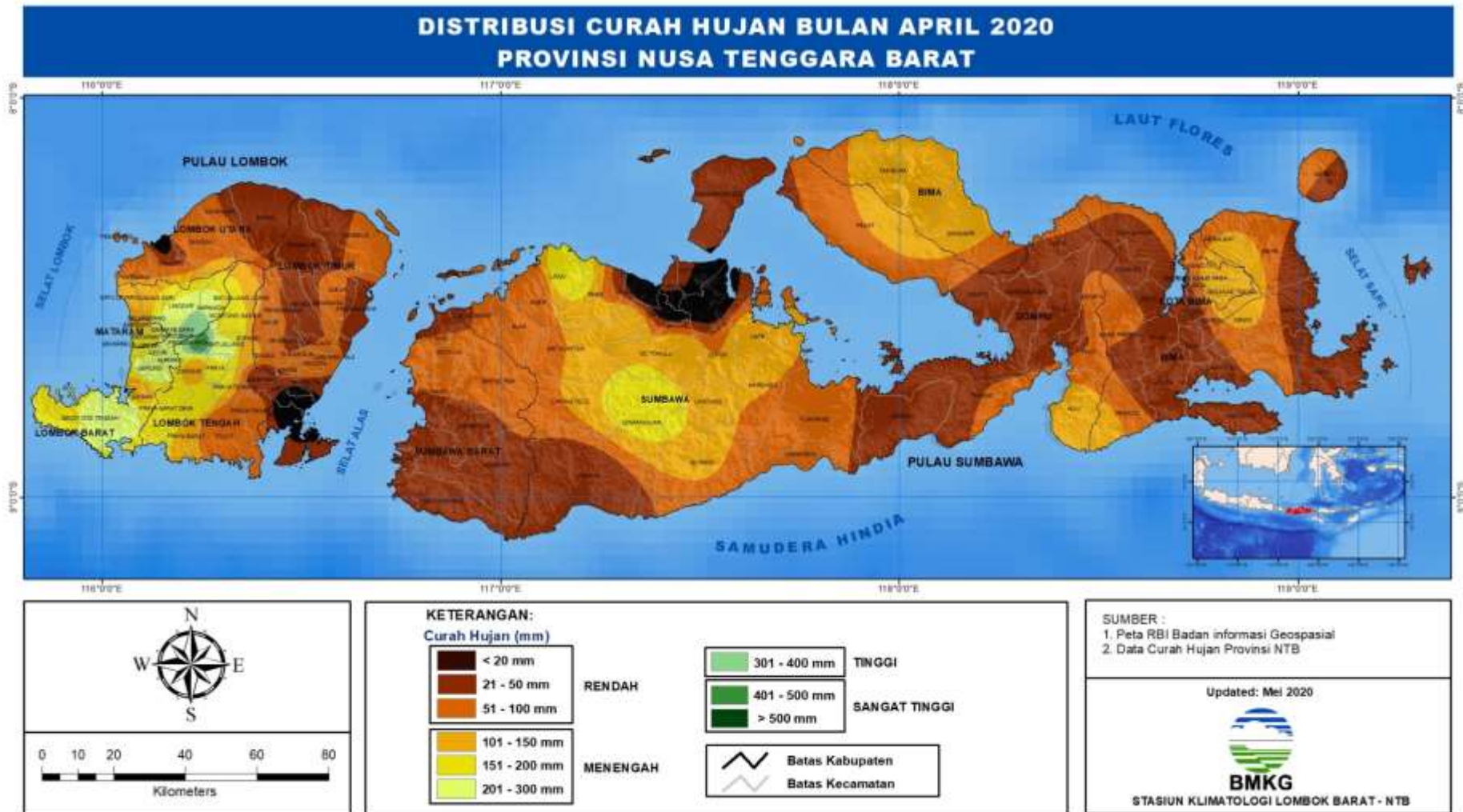
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Juni, Juli, dan Agustus 2020
Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2020		JULI 2020		AGUSTUS 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Cakranegara	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mataram	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Selaparang	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sekarbela	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sandubaya	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Barat	Gerung	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lembar	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Narmada	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Sekotong	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lingsar	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Gunung Sari	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Batu Layar	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kediri	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Labuapi	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kuripan	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Gangga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Bayan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pemenang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Kayangan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya Barat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgarata	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kopang	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Pujut	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Janapria	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Batukliang	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Praya	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Praya Barat Daya	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Praya Tengah	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Batukliang Utara	21 - 50	BN	21 - 50	BN	0 - 20	N
	Jonggat	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mt. Gading	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sukamulia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Pringgabaya	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Aikmel	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Masbagik	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN

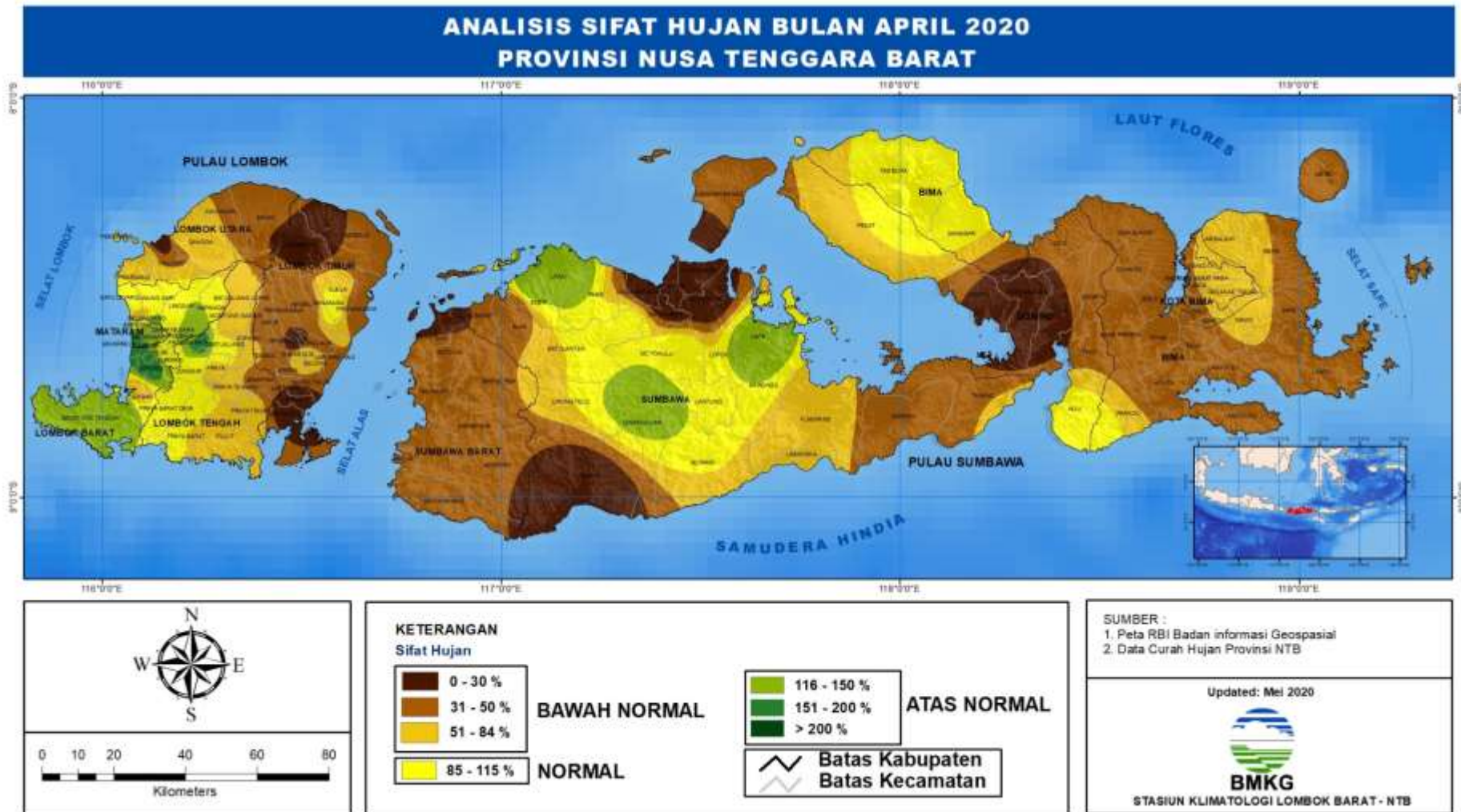
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2020		JULI 2020		AGUSTUS 2020	
		CH	SIFAT	CH	CH	SIFAT	CH
Lombok Timur	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Semabalun	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sikur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Swela	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Keruak	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Terara	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Selong	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pringgasele	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Suralaga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wanasaba	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Sakra Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Poto Tano	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Sekongkang	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Jereweh	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Taliwang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Brang Rea	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Maluk	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Brang Ene	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Buer	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Utan	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Moyo Hilir	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	SBW Diperta	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	SBW BMKG	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lape	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Plampang	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Lenangguar	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Empang	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lunyuk	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Batu Lanteh	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Moyo Hulu	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Ropang	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Alas Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2020		JULI 2020		AGUSTUS 2020	
		CH	SIFAT	CH	CH	SIFAT	CH
Sumbawa	Labangka	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rhee	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Unter Iwes	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Moyo Utara	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Maronge	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Tarano	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Lopok	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Orong Telu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Lantung	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Huu	0 - 20	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Kempo	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Dompu	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Kilo	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
	Woja	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Pekat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pajo	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	N
Kota Bima	Raba	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Timur	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Asakota	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Mpunda	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
Bima	Sanggar	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Monta	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Belo	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Bolo	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Sape	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Woha	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Wawo	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Wera	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Donggo	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Ambalawi	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Langgudu	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Lambu	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Madapangga	21 - 50	N	0 - 20	BN	0 - 20	BN

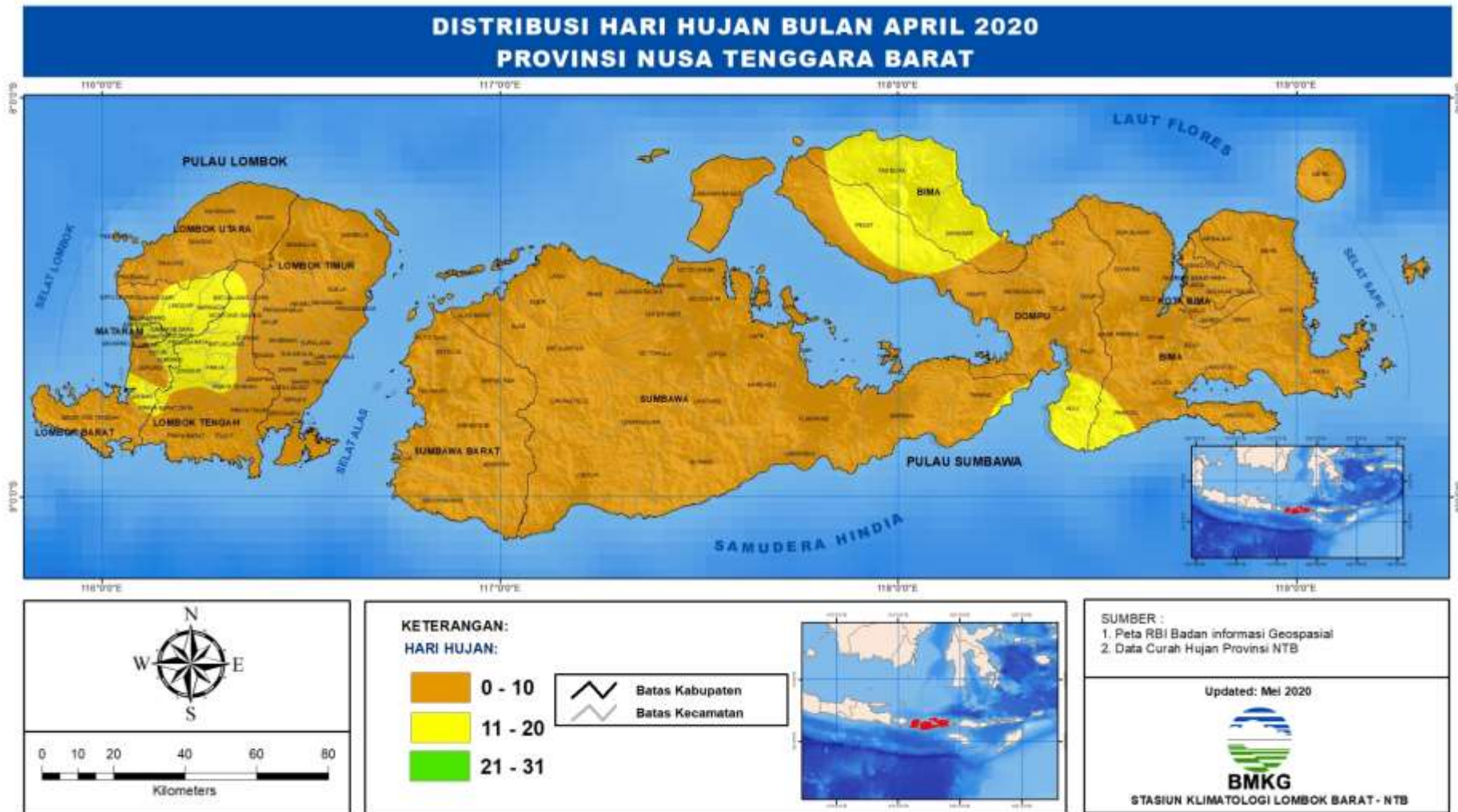
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2020



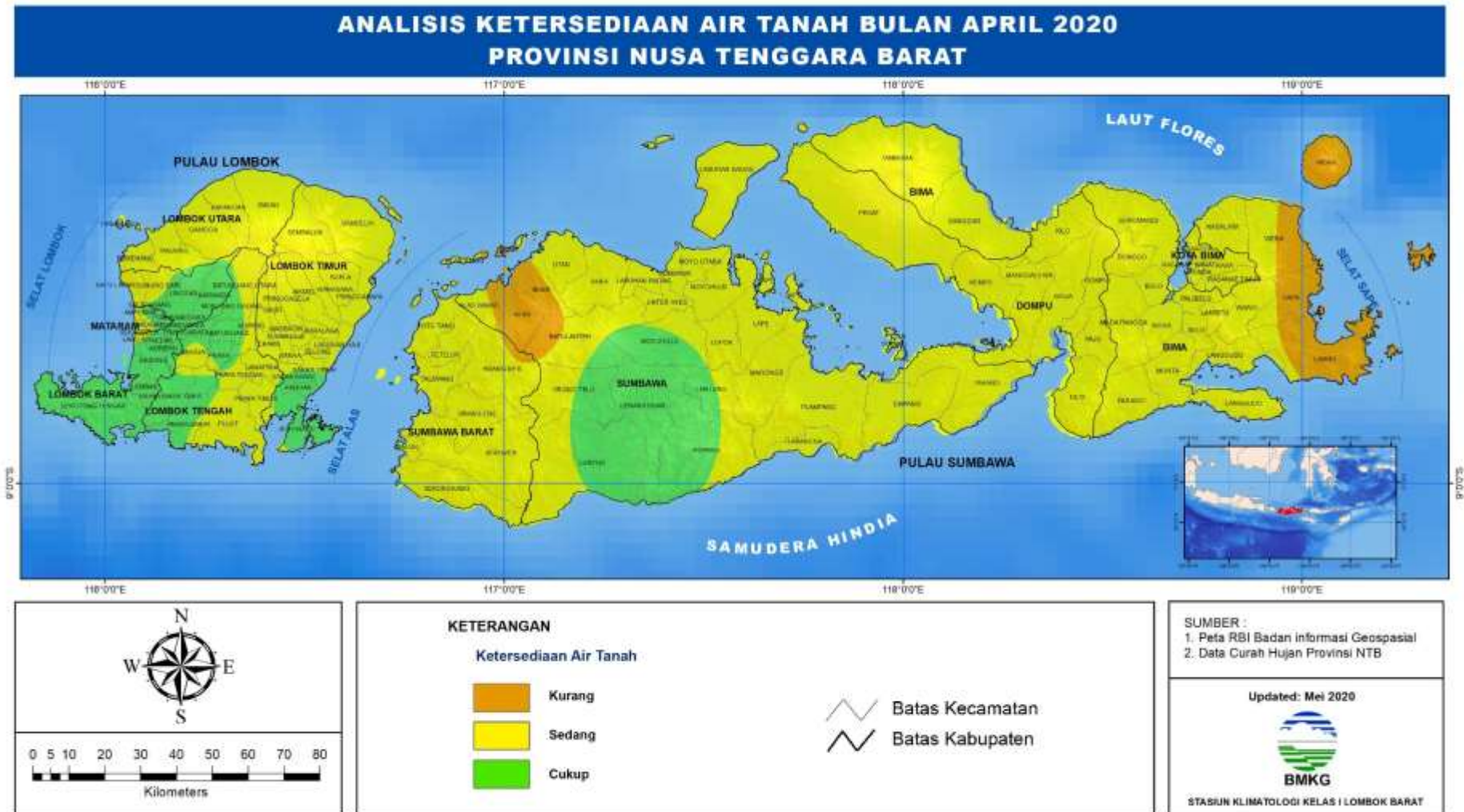
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2020



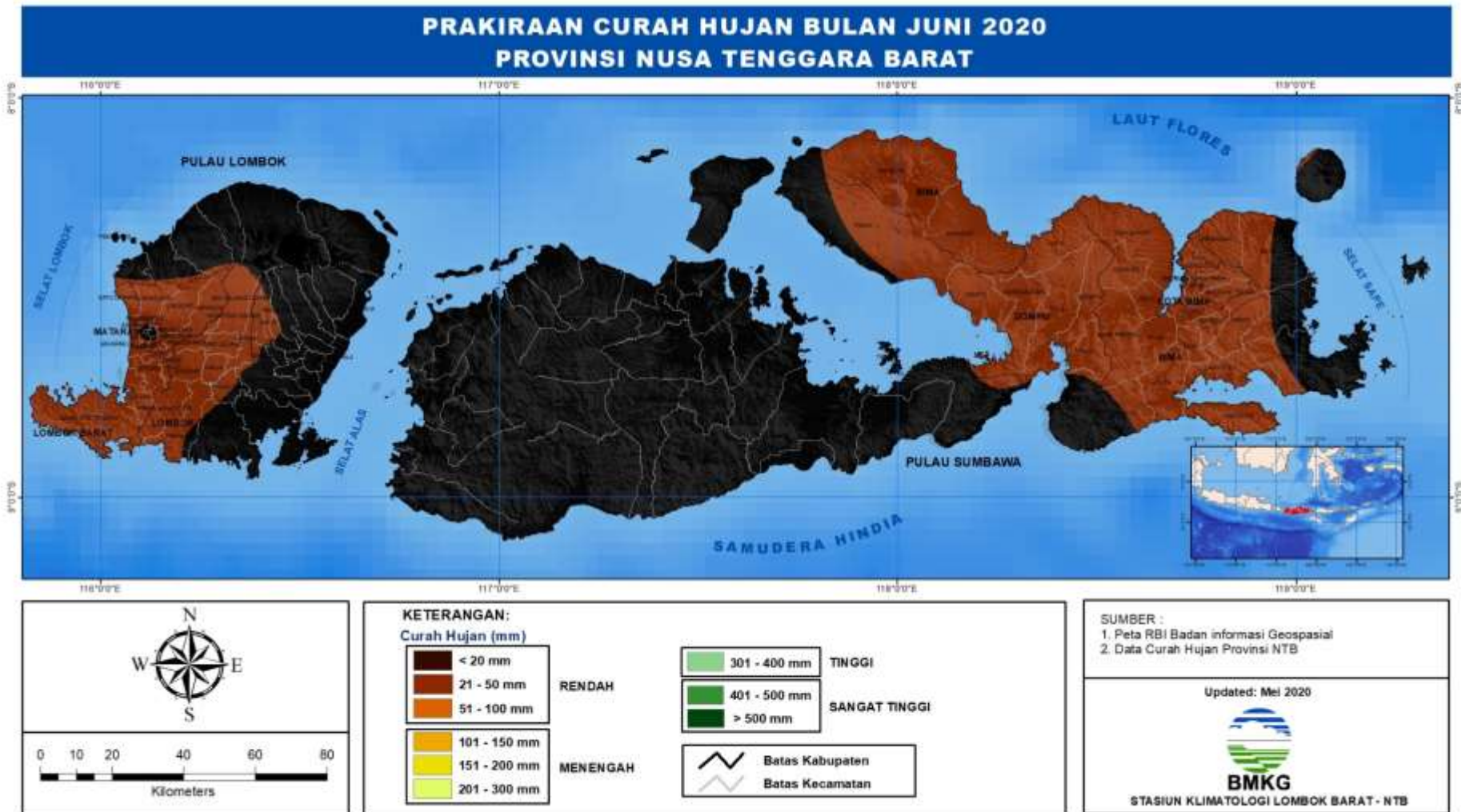
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan April 2020



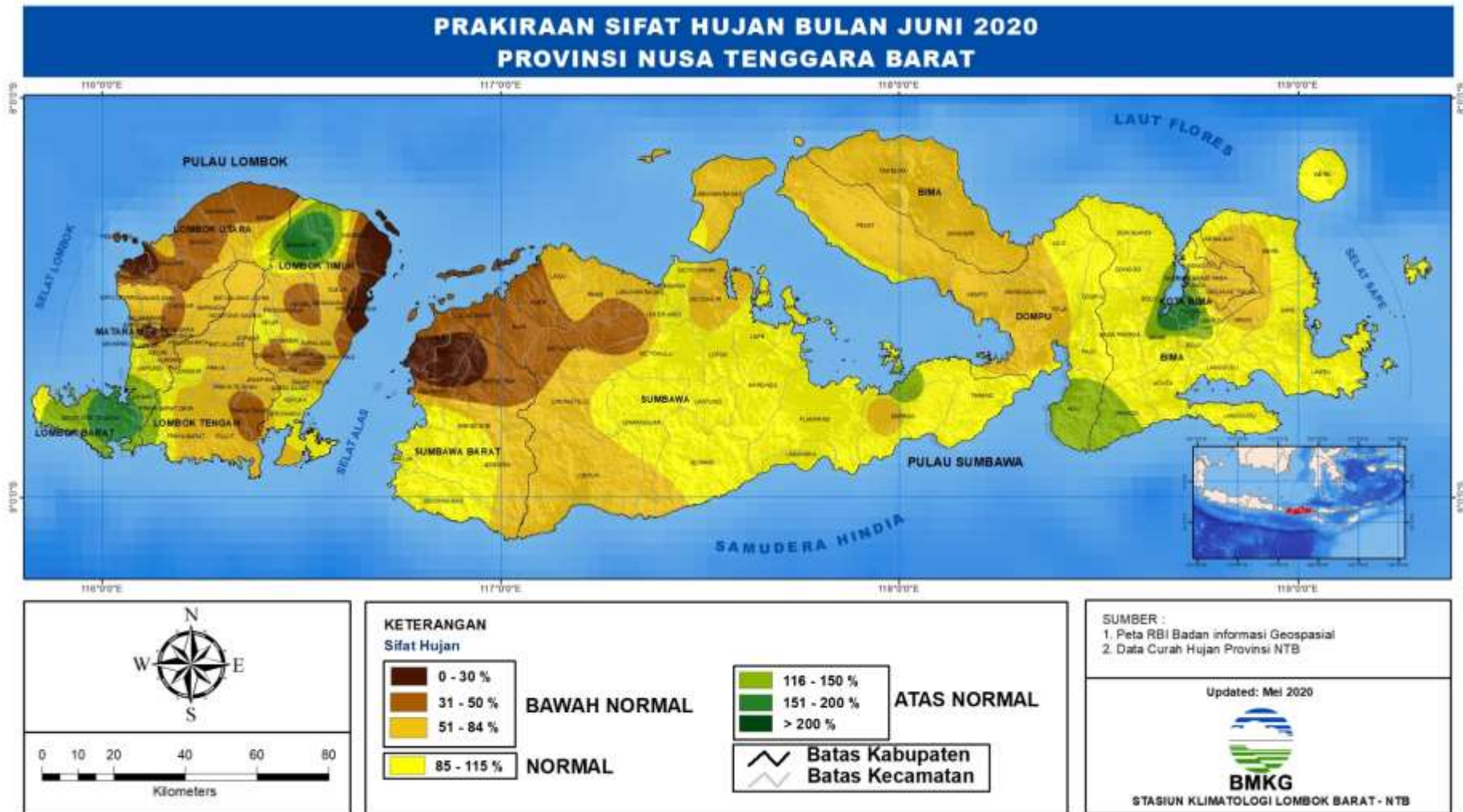
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2020



Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2020



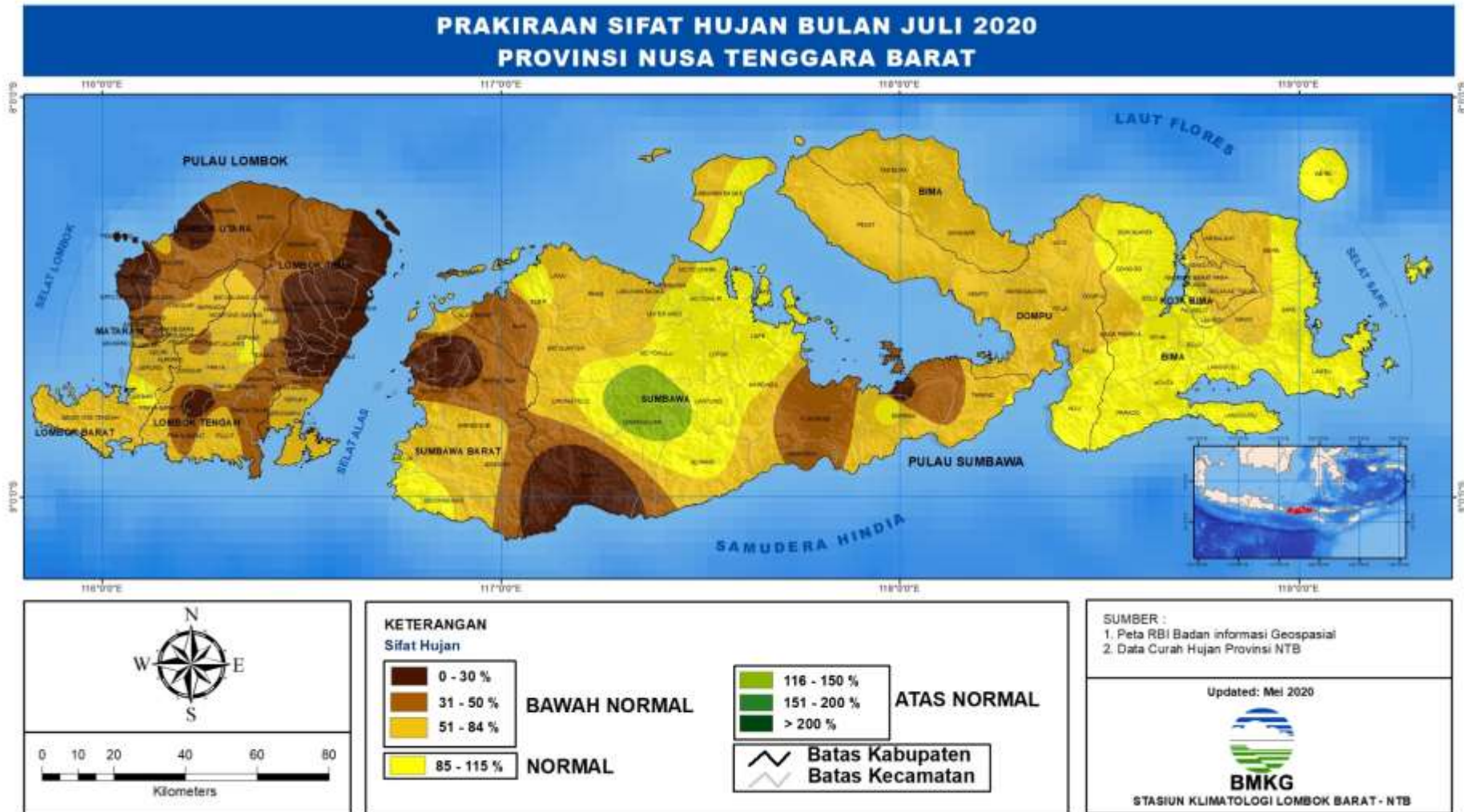
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2020



Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2020



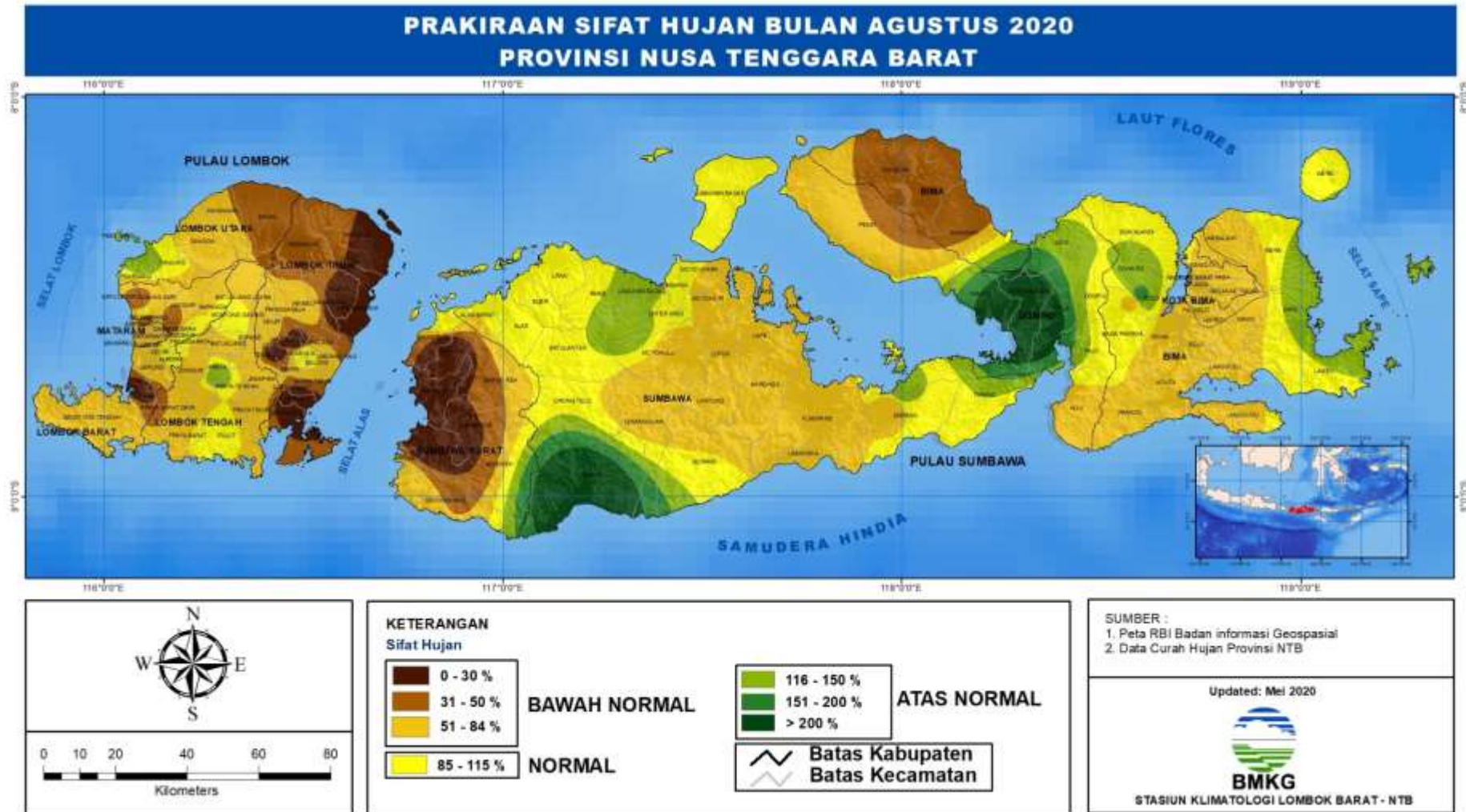
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2020



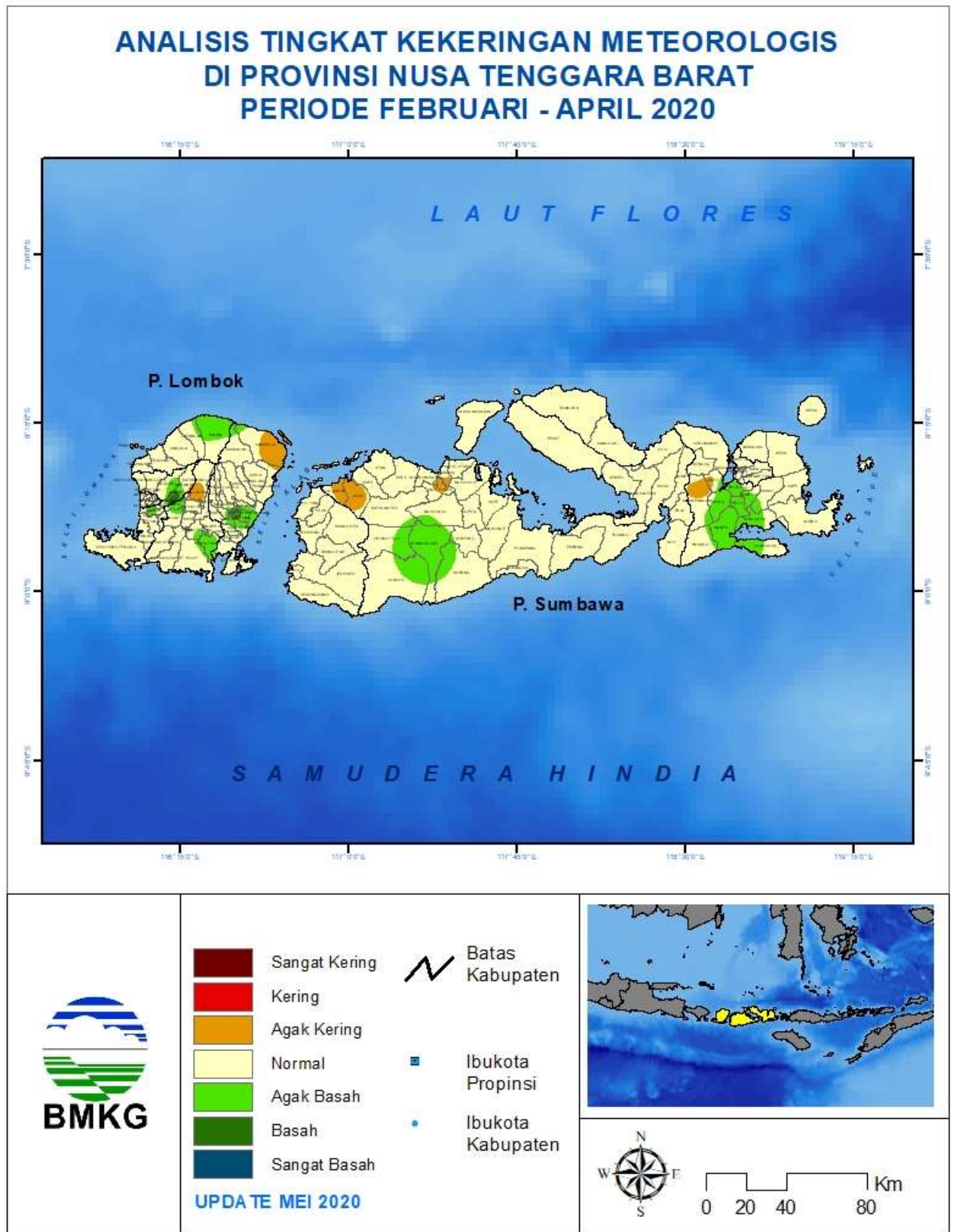
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2020



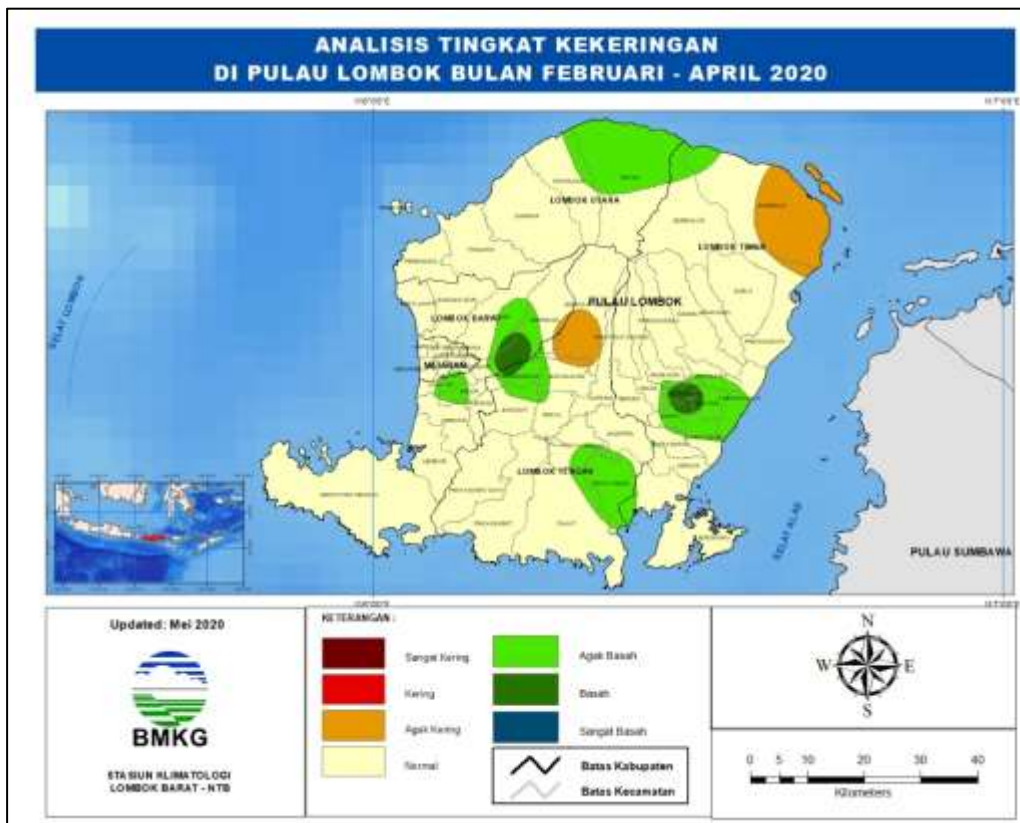
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020



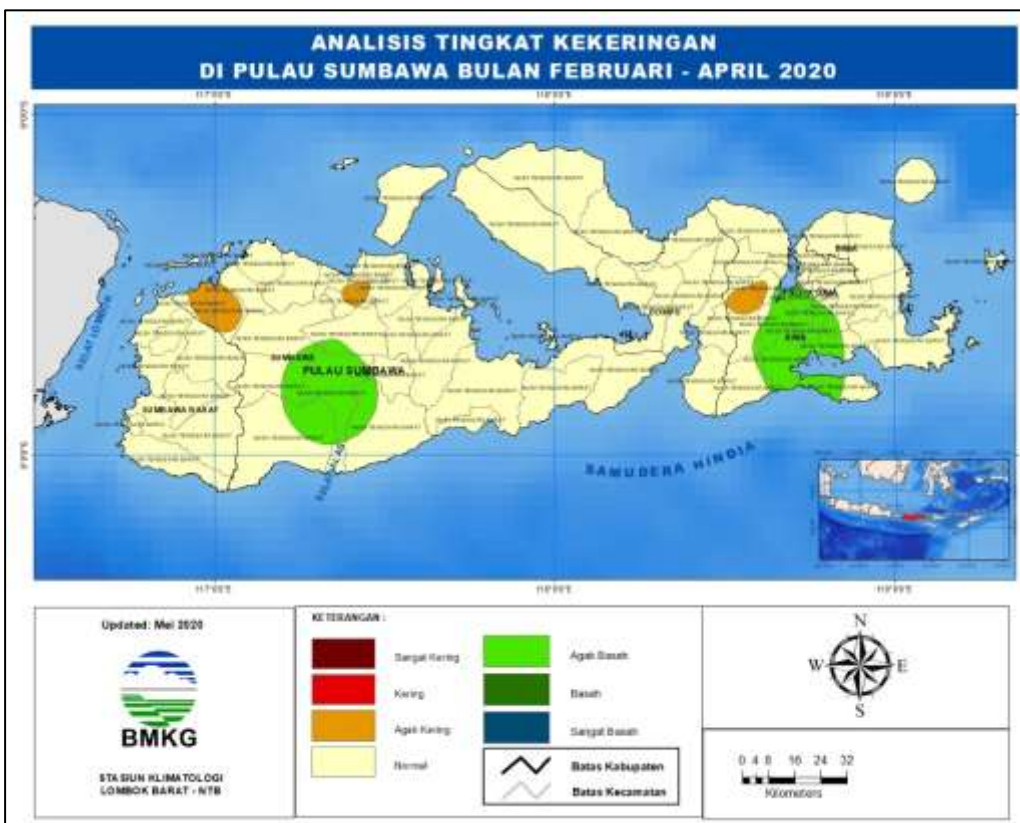
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Februari - April 2020

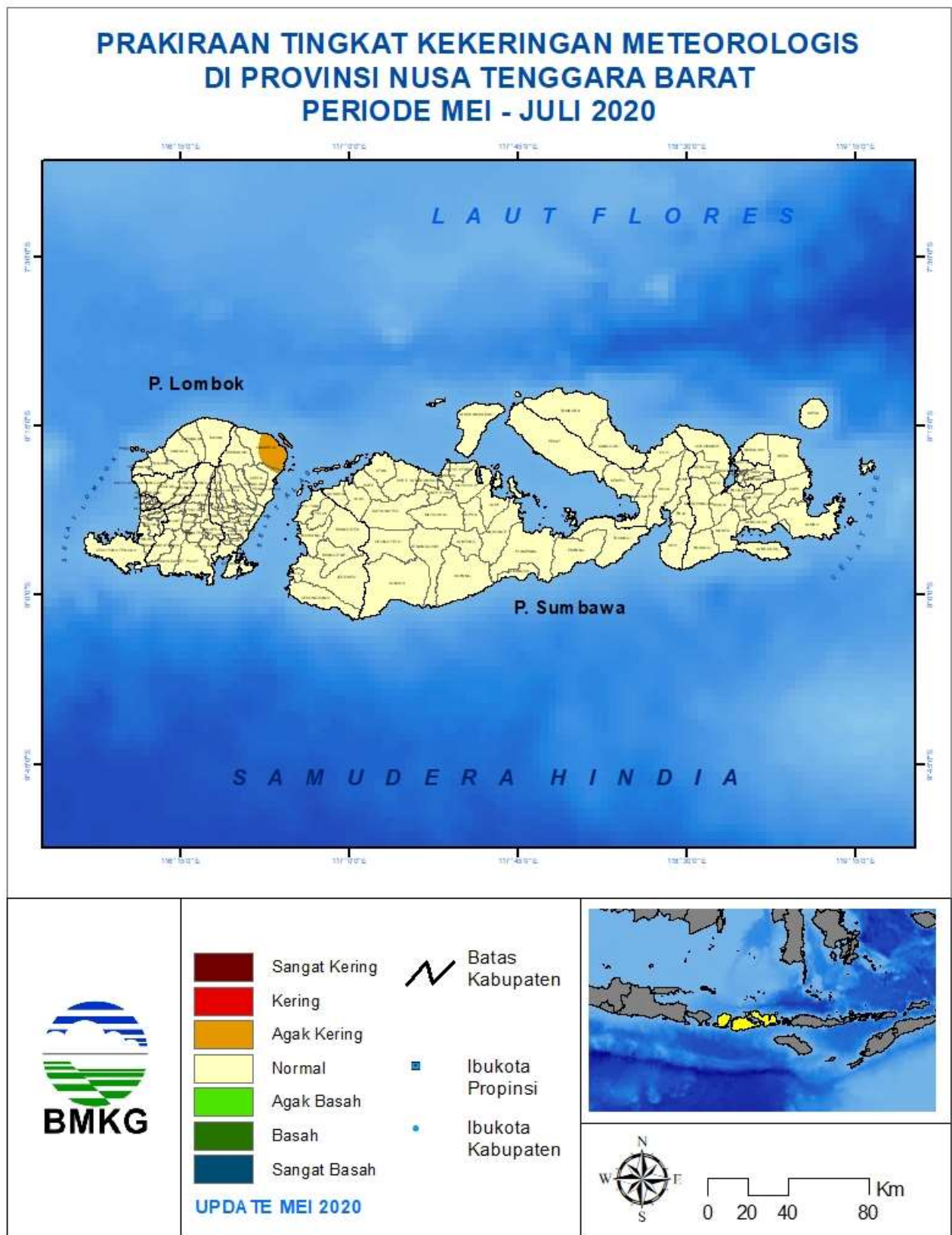


Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Februari – April 2020

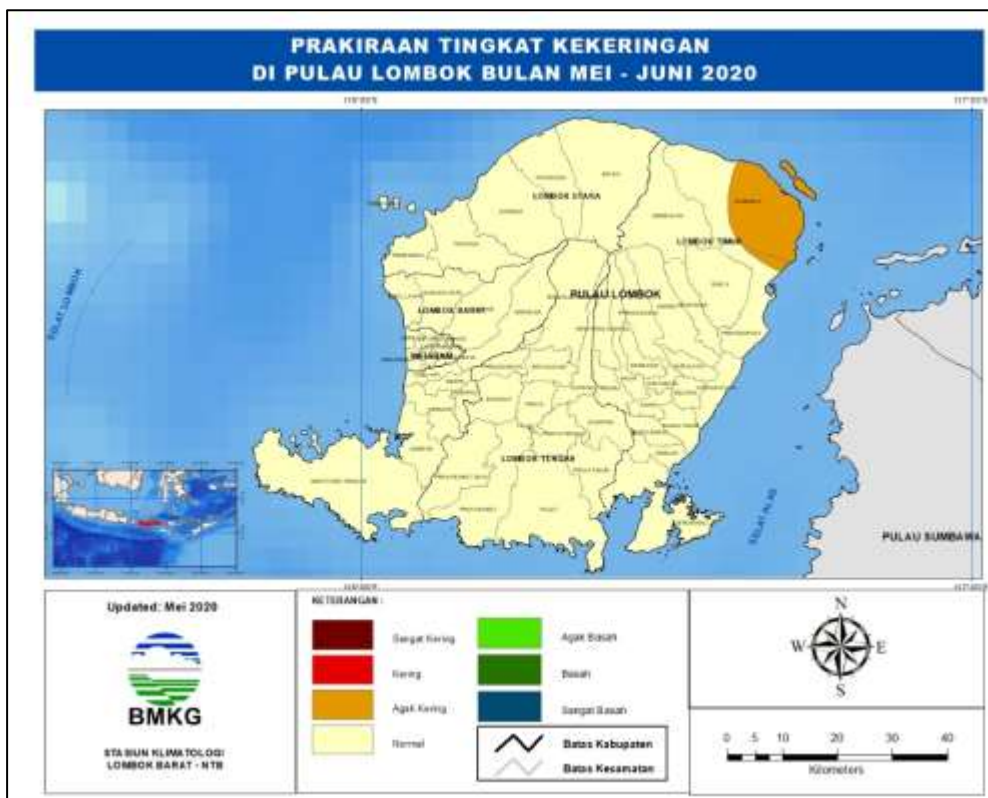


Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Februari – April 2020





Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Mei – Juli 2020



Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Mei - Juli 2020



Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 30 April 2020

